



Pelanggaran Atribut Berkurang

YOGYA (MERAPI) - Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta bakal melakukan penertiban alat peraga kampanye tahap terakhir hingga H-1 sebelum pemungutan suara 9 April 2009. Meski pelanggaran masih terjadi, namun jumlah atribut partai atupun calon legislatif yang terjaring cenderung berkurang.

Kasi Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nur Widi Hartono mengatakan, hingga empat tahap operasi penertiban alat peraga kampanye sejak Januari, pihaknya mampu menjaring 10.675 atribut yang didominasi jenis bendera dan ron-tek.

"Untuk operasi tahap keempat yang dilakukan 6-17 Maret, jumlah atribut yang diturunkan berkurang sebanyak 677 buah dari tahap ketiga berjumlah 2.943 atribut. Kami berharap, operasi tahap kelima dari 23 Maret sampai 8 April ini semakin banyak yang sadar," katanya di Balaikota, Jumat (20/3).

Pelanggaran itupun masih didominasi partai besar. Ranking lima besar pelanggar pada tahap keempat operasi berdasarkan Peraturan Walikota (Perwal) 02/2009 tersebut di antaranya, PAN, PKS, PPP, Partai Golkar dan Partai Demokrat. "Seharusnya partai atau caleg peserta pemilu ini lebih tertib karena bagaimanapun dengan cara melakukan kampanye yang elegan dapat menarik simpatisan dan masyarakat," katanya.

Pihaknya secara kontinyu terus mengawasi lima daerah pemilihan (Dapil), yakni Dapil I (Mergangsan, Mantrijeron, Kraton), Dapil II (Pakualaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan), Dapil III (Gedongtengen, Jetis, Palrajero), Dapil IV (Danurejan, Gondokusuman), Dapil IV (Umbulharjo, Kotagede). Operasi penertiban itupun akan dilanjutkan pada masa tenang sebelum pemungutan suara. "Pada H-1 semua atribut berbau kampanye harus bersih di Kota Yogyakarta. Untuk itu partai dan caleg harus mematuhi demi kelancaran pemilu," lanjutnya.

Sementara itu, massa PDIP Solo, *ngewel* melakukan konvoi, saat kampanye terbuka di Lapangan Kota Barat, Minggu (22/3), walaupun Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP sudah mengeluarkan instruksi soal larangan konvoi. Malahan sebagian massa yang berkonvoi melepas knalpot sepeda motor, hingga memekakkan telinga.

Alhasil, suasana kampanye di Kota Solo yang sudah berjalan enam hari dan tak pernah ada huru-hara, menjadi lain. Di sejumlah ruas jalan, termasuk jalan Slamet Riyadi, bergerombol masyarakat menonton arak-arakan massa PDIP, walaupun harus menutup telinga. Beberapa peserta kampanye saat ditanya mengaku tidak melakukan arak-arakan, tetapi tengah melakukan perjalanan dari titik pemberangkatan menuju lokasi kampanye di Lapangan Kota Barat. (W-8/Hut/Obi)-n

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005